BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

CV. Unggul Jaya Blora berdiri pada tanggal 10 Juni 1999, didirikan oleh bapak H. Chaer. Beliau telah mengetahui bisnis tembakau sejak tahun 60-an, seiring berjalannya waktu dan pengalaman yang beliau dapat tentang tambakau serta modal yang cukup akhirnya beliau memutuskan untuk membuat perusahaan rokok sendiri.

Perusahaan rokok ini memproduksi rokok kretek dan filter dengan bahan baku tembakau lokal dan tembakau dari luar daerah Blora seperti Temanggung, Madura dan Garut. Selain itu juga menggunakan cengkeh murni tanpa campuran apapun serta menggunakan saos tembakau pilihan.

CV. Unggul Jaya Blora memilih pasar yang dituju adalah semua kalangan (bawah, menengah, atas). Karena tingginya harga cukai rokok saat ini dan batasan harga penjualan rokok untuk pemula dari pemerintah, hal ini merupakan salah satu kendala perusahaan untuk mencapai pasar menengah ke atas.

CV. Unggul Jaya Blora ini, daerah pemasarannya adalah di seluruh wilayah Indonesia bahkan sudah memasuki pasar luar negeri.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV. Unggul Jaya Blora bentuknya organisasi garis, karena masing-masing karyawan yang bekerja di dalam suatu bagian hanya dibawahi oleh seorang kepala bagian, sehingga perintah dari atasan ke bawahan secara langsung.

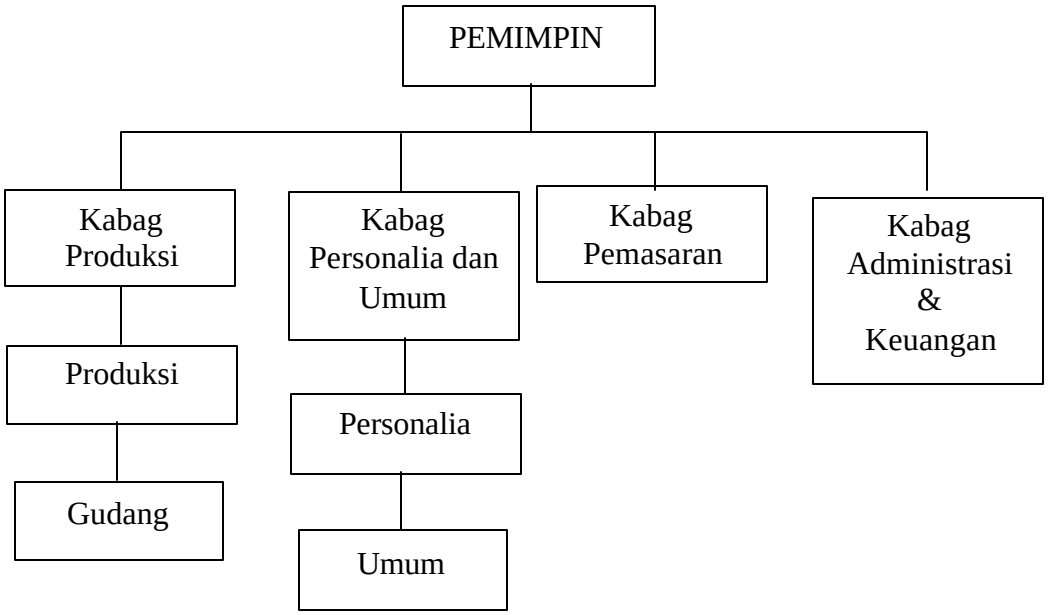

Gambar IV.1

Struktur Organisasi CV. Unggul Jaya Blora

Sumber data: Bagian personalia CV. Unggul Jaya Blora

Sedangkan tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi CV. Unggul Jaya Blora adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan Perusahaan

1. Bertanggung jawab sepenuhnya atas jalannya perusahaan
2. Mengawasi dan mengkoordinir semua karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

3. Menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

b. Bagian produksi
    1. Bertanggung jawab atas jalannya proses produksi mulai dari perencanaan sampai pengepakan.
    2. Merencanakan produk dan menentukan produk yang akan diproduksi serta menyediakan bahan baku yang diperlukan.
    3. Mengawasi semua teknik produksi, menjalankan dan memelihara.
    4. Menjaga kualitas produksi yang dihasilkan.

c. Bagian pemasaran
    1. Merencanakan pemasaran
    2. Mencari informasi yang berhubungan dengan persaingan
    3. Mencari konsumen
    4. Menentukan saluran distribusi
    5. Mengadakan dan atau melakukan promosi
    6. Bertanggung jawab atas semua pemasaran hasil produksi

d. Bagian Administrasi
    1. Bertanggung jawab atas semua keuangan yang diperlukan perusahaan.
    2. Mengadakan pembukuan semua yang menyangkut administrasi perusahaan.
    3. Mencatat bahan-bahan yang digunakan untuk keperluan produksi.

e. Keuangan
    1. Membayar upah dan gaji karyawan

2. Menyelesaikan penerimaan dan pengeluaran uang kas
3. Melakukan analisa keuangan yang efisien dan ekonomis
4. Membuat laporan kerja dan tanggung jawab

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap 100 orang tenaga kerja, diperoleh data tentang pengaruh antara variabel independen yaitu masa kerja dan absensi terhadap variabel yang dependen yaitu produktivitas kerja. Pada penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Adapun data-data yang didapat dari perusahaan dapat dilihat pada lampiran. Untuk memperjelas pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat diterangkan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari variabel pengalaman kerja (X_1) dan absensi (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja (Y) yang terjadi pada CV. Unggul Jaya Blora. Adapun hasilnya dapat dilihat pada rangkuman hasil analisis regresi linier berganda berikut ini:

Tabel 1
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Std. Error	t_{hitung}	t_{tabel}	Prob.
Pengalaman Kerja (X_1)	0,0021	0,0003	7,128	1,990	0,000
Absensi (X_2)	-0,0072	0,0010	-7,274	1,990	0,000
R^2	0,654				
Adj. R^2	0,647				
F_{hitung}	91,686				
Probabilitas F	0,000				

Sumber: data yang diolah

Hasil pengolahan data regresi linier berganda dengan menggunakan progam SPSS dapat dilihat pada tabel 1 diatas. Dari tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 1,3199 + 0,0021X_1 – 0,0072X_2$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan dari variabel per variabel sebagai berikut:

a = 1,3199, artinya bahwa apabila variabel pengalaman kerja dan absensi sama dengan nol atau konstan maka produktivitas kerja karyawan tetap.

b_1 = 0,0021, artinya bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengalaman kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya apabila pengalaman kerja naik satu satuan maka produktivitas kerja meningkat sebesar 0,0021.

b_2 = -0,0072, artinya bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel absensi (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya apabila tingkat absensi naik satu satuan maka produktivitas kerja menurun sebesar 0,0072.

Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Unggul Jaya Blora, namun tingkat absensi berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Uji t

Berdasarkan hasil analisis seperti tampak pada tabel 1. Di atas dapat diketahui hasil uji signifikan secara parsial koefisien regresi variabel pengalaman kerja dan tingkat absensi berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja karyawan, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan per variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel pengalaman kerja (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Langkah pengujian:

1) Ho : $b_1 = 0$, {tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 (pengalaman kerja) terhadap Y (produktivitas kerja)}.

Ha : $b_1 \neq 0$, {ada pengaruh yang signifikan antara X_1 (pengalaman kerja) terhadap Y (produktivitas kerja)}.

2) Penentuan *Level of Significance* (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan atau df = n–k-1 = 100-2-1 = 97 ≈ 1,990.

3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

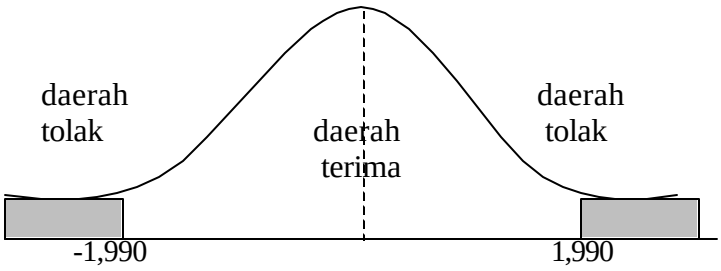

4) Menghitung nilai t :

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$= \frac{0,0021}{0,0003}$$

$$= 7,128$$

5) Keputusan

Karena t_{hitung} (7,128) lebih besar daripada t_{tabel} (1,990) atau dilihat dari nilai sig (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Pengaruh variabel tingkat absensi (X_1) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y)

Langkah pengujian:

1) Ho : $b_2 = 0$, {tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 (absensi) terhadap Y (produktivitas kerja)}.

Ha : $b_2 \neq 0$, {ada pengaruh yang signifikan antara X_1 (absensi) terhadap Y (produktivitas kerja)}.

2) Penentuan *Level of Significance* (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan atau df = n–k-1 = 100-2-1 = 97 ≈ 1,990.

3) Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

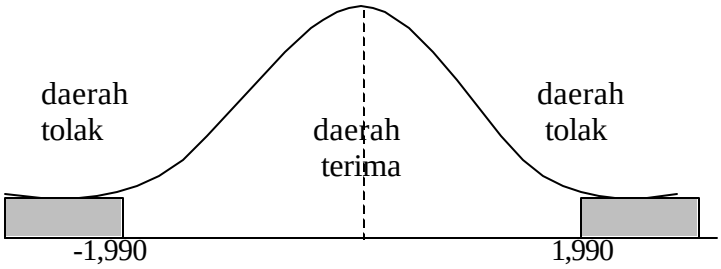

4) Menghitung nilai t :

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$= \frac{-0,0072}{0,0010}$$

$$= -7,274$$

5) Keputusan

Karena t_{hitung} (-7,274) lebih kecil daripada $-t_{tabel}$ (-1,990) atau dilihat dari nilai sig (0,000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel absensi terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Dari hasil perhitungan komputer didapatkan hasil

perhitungan untuk nilai tersebut dapat dilihat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesa nihil dan hipotesa alternatif

   $Ho=b_1=b_2 = 0$, (tidak ada pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel pengalaman kerja dan absensi terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan).

   $Ha\neq b_1\neq b_2\neq 0$, (ada pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel tunjangan pengalaman kerja dan absensi terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan).

2) Menentukan *level of significant* (α) = 0,05.

   F_{tabel} = (k) ; (n-k-1) = 2 ; 97 → F_{tabel} = 3,110

3) Kriteria pengujian:

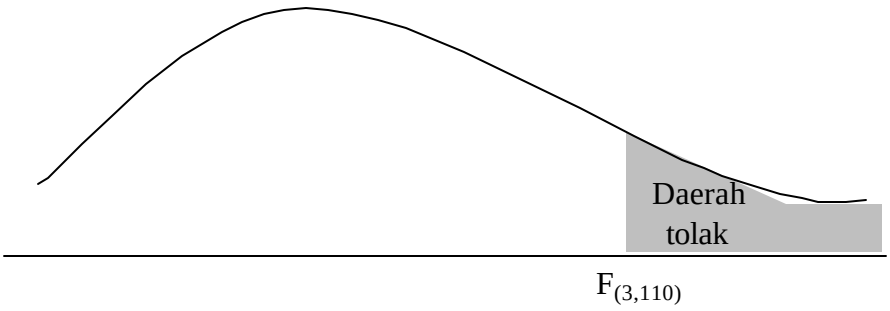

   Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

   Hi ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

4) Perhitungan nilai F :

$$F_{hitung} = \frac{Jk(re\ g)/k}{Jk\ (S)\ /\ N - K - 1}$$

$$= \frac{0{,}1650/(2)}{0{,}0873/(100-2-1)}$$

$$= \frac{0,0825}{0,0009}$$

$$= 91,686$$

5) Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$; 91,686 > 3,110 dan nilai sign. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel pengalaman kerja dan absensi berpengaruh secara serentak (simultan) dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Unggul Jaya Blora.

4. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,654, artinya bahwa 65,40% variasi variabel produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman kerja dan absensi, sedangkan sisanya yaitu 34,60% tidak dapat dijelaskan, misalnya lingkungan kerja, kepemimpinan, tingkat pendidikan dan lain-lain.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan teori, pengalaman kerja dan tingkat absensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa teori tersebut terbukti kebenarannya, hal ini bisa dilihat dari hasil uji t dimana pengalaman kerja mempunyai nilai t hitung sebesar 7,128 dengan probabilitas sebesar 0,000 (p < 0,05), untuk variabel tingkat

absensi nilai t hitung sebesar -7,274 dengan probabilitas sebesar 0,000 (p < 0,05). Dan hasil uji F menunjukkan bahwa probabilitas F hitung sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengalaman kerja dan tingkat absensi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terbukti kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi diketahui persamaannya: Y = 1,3199 + $0,0021X_1$ – $0,0072X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Unggul Jaya Blora, namun tingkat absensi berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Berdasarkan uji t didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengalaman kerja didapatkan t_{hitung} (7,128) > t_{tabel} (1,990), artinya semakin besar/tinggi dan baik pengalaman kerja bagi karyawan maka semakin baik dan naik pula produktivitas yang diperoleh oleh seorang tenaga kerja/karyawan tersebut, untuk variabel absensi didapatkan t_{hitung} (-7,274) < $-t_{tabel}$ (-1,990), artinya semakin besar/tinggi tingkat absensi untuk karyawan maka semakin menurun produktivitas kerja yang diperoleh oleh seorang tenaga kerja/karyawan tersebut.
3. Berdasarkan uji F didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$; 91,686 > 3,110 dan nilai sign. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel pengalaman kerja dan absensi berpengaruh secara serentak (simultan) dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Unggul Jaya Blora.

4. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,654, artinya bahwa 65,40% variasi variabel produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman kerja dan absensi, sedangkan sisanya yaitu 34,60% tidak dapat dijelaskan, misalnya lingkungan kerja, kepemimpinan, tingkat pendidikan dan lain-lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang dibahas hanya sebatas pada analisis pengaruh pengalaman kerja dan absensi terhadap produktivitas kerja karyawan di CV. Unggul Jaya Blora, oleh karena itu dengan adanya keterbatasan tersebut tidak bisa menggeneralisasi beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut, padahal masih ada beberapa faktor misalnya aspek sumber daya manusia, lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, dan strategi pemasaran yang lain.
2. Dalam pemilihan populasi dan sampel penelitian hanya terbatas pada lingkup intern (perusahaan), akibatnya kurang luas jangkauan pengambilan populasi dan sampelnya, padahal masih ada beberapa tenaga kerja yang berada di luar perusahaan (misalnya tenaga pemasaran dan penjualan yang berhubungan langsung di luar perusahaan dengan konsumen.

C. Saran-saran

1. Bagi Perusahaan:
    a. Perusahaan perlu memperhatikan pengalaman kerja karyawan, dan memperhatikan tingkat absensi tenaga kerja (karyawan) yang selama ini masih banyak tenaga kerja yang mempunyai tingkat absensi tinggi agar memberikan arahan dan semangat bagi tenaga kerja untuk berdisiplin tinggi dan tidak mudah untuk tidak masuk kerja (absen).
    b. Walaupun pengalaman kerja memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, diharapkan perusahaan juga mencari faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, misalnya memberikan motivasi kepada karyawan, memperhatikan tingkat pendidikan, memberikan tunjangan kesejahteraan dan lain sebagainya.
2. Bagi Peneliti
    a. Dalam penelitian yang aka datang disarankan agar menambah jumlah variabel penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari apa yang diperoleh penulis.
    b. Disarankan untuk menambah jumlah responden serta menggunakan alat analisis yang lain dari model tersebut diatas.

Regression Analisis:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas	1.33787	5.0477E-02	100
Pengalaman Kerja	28.22	11.12	100
Tingkat Absensi	5.89	3.37	100

Correlations

		Produktivitas	Pengalaman Kerja	Tingkat Absensi
Pearson Correlation	Produktivitas	1.000	.682	-.688
	Pengalaman Kerja	.682	1.000	-.434
	Tingkat Absensi	-.688	-.434	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas	.	.000	.000
	Pengalaman Kerja	.000	.	.000
	Tingkat Absensi	.000	.000	.
N	Produktivitas	100	100	100
	Pengalaman Kerja	100	100	100
	Tingkat Absensi	100	100	100

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Absensi, Pengalaman Kerja[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809[a]	.654	.647	2.9995E-02

a. Predictors: (Constant), Tingkat Absensi, Pengalaman Kerja

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.1650	2	.0825	91.686	.000[a]
	Residual	.0873	97	.0009		
	Total	.2522	99			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Absensi, Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.3199	.0126		104.837	.000
	Pengalaman Kerja	.0021	.0003	.473	7.128	.000
	Tingkat Absensi	-.0072	.0010	-.482	-7.274	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas